Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	2	2

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	.....
Media Online	Solopos

Wilayah: Kabupaten Karanganyar

Halaman 13

BPK Cek Proyek Mesjid Agung Karanganyar

INDAH SEPTIYANING WARDANI

KARANGANYAR—Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mengecek pelaksanaan proyek pembangunan Masjid Agung Madaniyah Karanganyar. Selain pengecekan fisik pekerjaan, BPK juga mengecek laporan keuangan pembangunan masjid megah tersebut.

Pengecekan kegiatan dilakukan sebagai bentuk pengawasan terhadap pengerjaan proyek pemerintah dengan dibiayai negara. Saat ini proyek pembangunan masjid menelan anggaran Rp89 miliar molor lagi.

PT MAM Energindo selaku kontraktor pelaksana proyek mengajukan perpanjangan pengerjaan hingga 28 Februari mendatang.

Perpanjangan diajukan PT MAM Energindo lantaran tak mampu menyelesaikan pekerjaan sampai berakhirnya kontrak kerja pada 20 Februari lalu. Merujuk data yang dihimpun *Espos*, terhitung tiga kali PT MAM Energindo telah mengajukan perpanjangan pengerjaan pembangunan masjid tersebut. Perpanjangan pertama diajukan PT MAM Energindo pada 17-27 Desember 2021. Kemudian diperpanjang lagi dari 27 Desember sampai 8 Februari dan terakhir perpanjangan 8 sampai 20 Februari lalu.

Kepala Bidang (Kabid) Cipta Karya pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (DPUPR) Karanganyar Asihno Purwadi mengatakan PT MAM Energindo memohon perpanjangan pengerjaan sesuai jaminan pelaksanaan pada 28 Februari ini. Dengan masa perpanjangan pengerjaan ini secara otomatis berpengaruh terhadap molornya serah terima pelaksanaan proyek ke Pemkab Karanganyar.

"PHO [Provisional Hand Over] atau serah terima pelaksanaan proyek belum. PT MAM komitmen merampungkan pekerjaannya," kata dia ketika dijumpai wartawan di ruang kerjanya pada Selasa (22/2/2022).

Pemkab Karanganyar masih memberikan waktu bagi PT MAM Energindo untuk menyelesaikan pekerjaan proyek masjid agung. Perpanjangan diberikan dengan mempertimbangkan komitmen PT MAM Energindo siap merampungkan pekerjaan yang tinggal tahapan penyempurnaan atau *finishing*. Perpanjangan pengerjaan diputuskan sesuai hasil rapat koordinasi dengan berbagai pihak terkait seperti Konsultan Pengawas, kepala DPUPR, dan PT MAM Energindo.

"Secara volume proyek sudah rampung 100 persen. Hanya tinggal penyempurnaan saja. Ini berkaitan dengan estetika sehingga pengerjaannya tidak mudah. Butuh ketelitian," katanya.

Rp4 Miliar

Saat ini, Asihno mengatakan denda keterlambatan pengerjaan proyek pembangunan masjid agung terus berjalan. Denda harian dihitung satu per mil atau 1.000 dikalikan dengan nilai proyek dan dikurangi PPn. Berdasarkan hitungan sementara total denda berjalan telah mencapai Rp4 miliar. PT MAM Energindo sebagian sudah membayarkan denda tersebut.

"Untuk denda keterlambatan pengerjaan di tahun 2021 sebagian sudah dibayarkan. Tapi besarannya berapa saya tidak tahu persisnya," kata dia.

Asihno berharap PT MAM Energindo menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. Pihaknya menargetkan agar masjid tersebut bisa digunakan untuk salat terawih di bulan Ramadan nanti. Dikatakannya, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sudah mengecek proyek pembangunan masjid agung berikut pelaporan keuangannya. Pengecekan dilakukan BPK belum lama ini. Hal ini sebagai bentuk pengawasan BPK dalam setiap proyek pemerintah termasuk masjid agung Karanganyar.

"Secara fisik kegiatan pembangunan masjid agung sudah dicek oleh BPK. BPK juga mengecek laporan keuangannya," katanya.